

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Hutan

Edisi : 26-Agus-2011
Halaman : A9

Kebakaran Hutan Tak Terkendali

Kebakaran hutan di wilayah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, sudah mulai tak terkendali. Asap kemarin sudah menutup Bandar Udara Tjilik Riwut di kota tersebut. Jarak pandang di lapangan terbang itu pun sudah semakin terbatas. "Saat ini semua petugas Manggala Agni yang berada di Kabupaten Gunung Mas, Katingan, dan Palangkaraya berkumpul di Palangkaraya untuk memadamkan kebakaran yang terjadi di kota ini, yang sudah memasuki tahap tidak terkendali," kata Andreas Dody, petugas deteksi dini kebakaran lahan dari Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), saat dihubungi di Palangkaraya kemarin.

Menurut Dody, pemadaman lahan diprioritaskan di lahan yang ada di dalam kota Palangkaraya untuk menjaga jarak pandang di bandara tetap normal. Menurut Dody, pengamanan terhadap bandara dengan memprioritaskan pemadaman itu dilakukan agar tidak terjadi penurunan jarak pandang di bandara tersebut sehingga mengakibatkan terganggunya jadwal penerbangan. Jika tak segera diatasi, Dody khawatir penerbangan akan terganggu, padahal saat ini adalah masa mudik Lebaran. Parahnya, warga seperti tak peduli karena mereka bahkan membakar lahan di sekitar bandara. "Padahal untuk memadamkan area tersebut sangatlah susah karena kurangnya air," ucapnya.

Kebakaran juga sudah memasuki kawasan lahan gambut yang sukar untuk dipadamkan dan pihaknya meminta aparat penegak hukum menangkap pelaku pembakaran. "Karena berdasarkan keputusan gubernur tentang pembakaran lahan bahwa pembakaran hanya boleh dilakukan oleh para petani, sedangkan untuk pembersihan itu sudah melanggar hukum," ujar dia.

Data BKSDA Kalimantan Tengah menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan terhadap titik panas (hotspot) di Kalteng. Untuk 22 Agustus, ditemukan 30 titik panas, 23 Agustus naik menjadi 123 titik panas, dan terakhir 24 Agustus naik menjadi 262 titik panas.



